

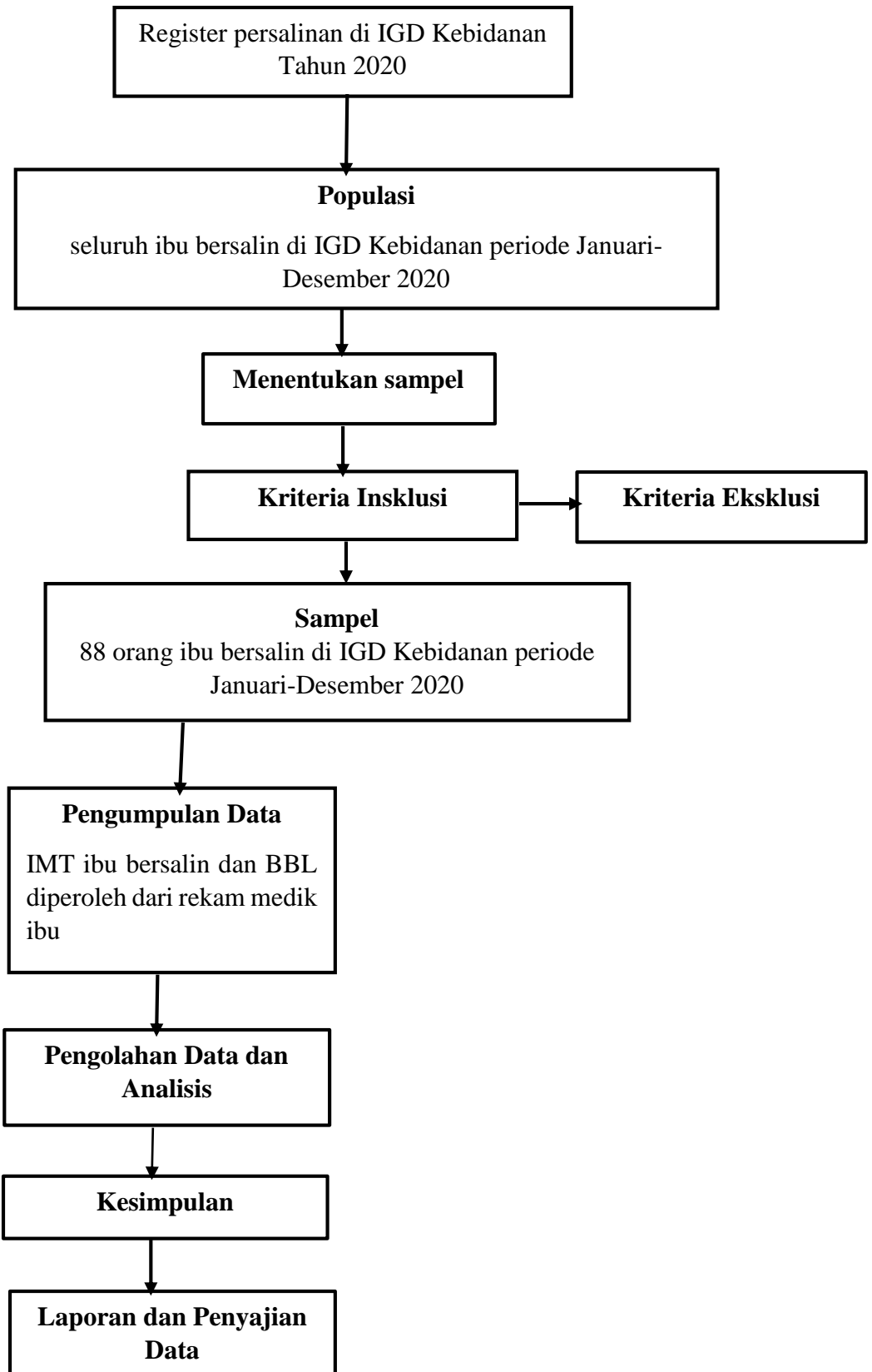
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian analitik observasional *croossectional*, yaitu mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tanpa melakukan intervensi dan pengambilan data pada waktu yang bersamaan (Sugiyono, 2015).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IGD Kebidanan RSUP Sanglah Denpasar. RSUP Sanglah merupakan salah satu rumah sakit umum pusat rujukan yang memiliki angka kelahiran tinggi pada tahun 2020 sebanyak 1033 orang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2021.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang melahirkan di ruang bersalin RSUP Sanglah Denpasar pada periode Januari – Desember 2020 sebanyak 1033 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

- a. Kriteria inklusi penelitian ini adalah
 - 2) Umur ibu 20-35 tahun
 - 3) Ibu paritas nullipara dan multipara
 - 4) Data pada rekam medis ibu bersalin lengkap
 - 5) Bayi yang dilahirkan hidup

- 6) Kehamilan tunggal
 - 7) Ibu tidak menderita penyakit bawaan seperti hipertensi, kencing manis dan jantung.
- b. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah ibu melahirkan yang memiliki rekam medis tidak lengkap.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dengan cara mengambil acak nomer rekam medis pada register persalinan sesuai dengan kriteria inklusi, kemudian mencatat nomer tersebut pada lembar pengumpulann data. Menurut besar sampel pada penelitian ini di hitung menggunakan rumus:

$$N = \frac{\{ (Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\alpha} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \}^2}{(P_1-P_2)^2}$$

$$= \frac{\{ 1,96 \sqrt{2 \times 0,4755(1-0,4755)} + 0,84 \sqrt{0,9(1-0,9) + 0,051(1-0,051)} \}^2}{(0,9-0,051)^2}$$

$$= \frac{2,876}{0,72}$$

=39,8 dibulatkan menjadi 40 per kelompok dengan 10% estimasi drop out

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 88 orang.

Keterangan:

$Z_{1-\alpha/2}$ = 1,96 (ketetapan)

$Z_{1-\alpha}$ = 0,84 (ketetapan)

P = $(P_1+P_2)/2$

P1 = 0,9 (Partini, 2020)

P2 = 0,051 (Partini, 2020)

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Penelitian ini data menggunakan data sekunder yang di dapat dari rekam medis ibu bersalin nomor RM 5.3/REV.1/ASKEP.III/2019 berupa berat badan ibu sebelum hamil, tinggi badan ibu dan berat badan lahir bayi.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Langkah-langkah pengumpulan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengajukan surat rekomendasi ke Kampus Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan untuk mengadakan penelitian.
- b. Mengajukan *Ethical Clearance* ke bagian Komite Etik RSUP Sanglah Denpasar. Setelah keluar *Ethical Clearance* selanjutnya mengajukan ijin penelitian kepada Direktur SDM dan Pendidikan RSUP Sanglah Denpasar.
- c. Melapor kepada Kepala Penanggung Jawab Rekam Medis bahwa akan mengadakan penelitian dengan menggunakan data sekunder rekam medis.
- d. Melakukan pengumpulan data berdasarkan rekam medis ibu bersalin. Peneliti dibantu satu orang numerator bernama “DIN” salah satu petugas rekam medis saat pengambilan data. Rekam medis pasien yang tidak jelas atau kurang maka sampel tidak digunakan.
- e. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan komputer.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen adalah data yang berisi catatan tentang data yang telah digunakan serta cara pengumpulan data (Sugiyono, 2015). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah form pengumpulan data yang berisi kolom nomor, inisial ibu bersalin, umur, paritas, berat badan ibu sebelum hamil, tinggi badan ibu, IMT, berat badan lahir bayi.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Langkah-langkah dalam melakukan pengolahan data menurut (Sugiyono, 2015), antara lain:

a. Editing

Merupakan tahap memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Peneliti telah memeriksa kelengkapan rekam medis pada ibu melahirkan di RSUP Sanglah Denpasar dan tidak ditemukan kekurangan data ataupun kesalahan data.

b. Koding

Merupakan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap data yang terdapat dalam instrumen penelitian. Data sesuai variabel yang didapat dari rekam medik yang sudah terkumpul diperiksa kelengkapannya, kemudian hasil pengukuran dan penilaian diberi kode sesuai dengan variable yang diteliti:

IMT : kurus kode 1, normal kode 2

Berat badan lahir bayi : BBLR kode 1, BBL normal kode 2

c. *Enrty*

Upaya memasukkan data ke dalam media agar peneliti mudah mencari bila diperlukan. Data tersebut dimasukkan ke dalam sistem komputer untuk diolah dan dianalisis.

d. *Tabulasi*

Menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yaitu semua data yang didapatkan setelah pengolahan data.

2. Analisis data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data univariat yaitu menganalisis satu variabel untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel dan analisis bivariat, yaitu menganalisis hubungan dua variabel (Sugiyono,2015). Analisis bivariat pada penelitian ini adalah IMT ibu dan berat badan lahir. Uji analisis menggunakan uji *Chi Square* dengan batas signifikan $p < 0,05$ bila uji ini tidak memenuhi syarat maka menggunakan uji *Fisher exact*. Penelitian ini adalah uji *Fisher exact*, karena dalam data penelitian ini terdapat *cell* yang *expected value* kurang dari 5%. Jika nilai p lebih kecil dari α ($p < 0,05$), berarti terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel yang diteliti. Apabila nilai p lebih besar dari α ($p \geq 0,05$), berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel yang diteliti.

G. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperhatikan penekanan masalah etika yang meliputi :

1. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data hanya menggunakan inisial.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaannya. Hanya data tertentu yang disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Asas Kemanfaatan (*Beneficence*)

Penelitian dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar daripada risiko atau dampak negatif yang akan terjadi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pengaruh IMT sebelum dengan berat badan lahir bayi.